

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT. Indonesia Power merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyedia energi listrik melalui pembangkitan dan anak perusahaan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan tersebut memiliki laporan berkelanjutan (Sustainability Report) yang merupakan laporan dari Corporate Social Responsibility (CSR). Pada laporan tersebut, ada beberapa peran PT. Indonesia Power dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada perspektif lingkungan, salah satunya adalah program kantor peduli lingkungan (*Eco Office*) yang termasuk dalam kegiatan berbudaya perusahaan. Program tersebut merupakan refleksi kebijakan perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. *Eco Office* melibatkan seluruh aktivitas individu yang berada di dalam lingkup perkantoran. Kegiatan *eco office* yang dilakukan Indonesia Power adalah pengelolaan sampah, pemasangan *eco sign* pada saklar lampu, kran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya. Program *eco office* bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan yaitu mencegah dampak perubahan iklim dan menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, semua perusahaan di Indonesia yang berkaitan dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berkewajiban melaksanakan dan melaporkan tahunan sesuai dengan regulasi program Corporaten Social Responsibility (CSR). Tujuan dari program tersebut, pembangunan berkelanjutan dengan cara meminimalisir dampak negatif dan

memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan.

PT. Indonesia Power memiliki berbagai unit dan sub unit di seluruh Indonesia, seperti Kawasan PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica yang terletak di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Unit tersebut merupakan Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA) yang menaungi sub unit di wilayah Jawa Tengah. Saat ini Kawasan PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica khususnya pada gedung administrasi belum optimal dalam menerapkan program *Eco Office* jika dilihat dari elemen desain interior seperti pemanfaatan energi dan penggunaan material. Selain itu, tidak terlihat suasana *corporate identity* PT. Indonesia Power baik pada area *private* ataupun publik dan bentuk desain yang belum diperbarui.

Suatu pekerjaan harus ditunjang dengan kondisi ruangan yang mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas para pegawai, sehingga suasana kantor akan terasa lebih nyaman dan menyenangkan. Berdasarkan permasalahan desain tersebut, maka akan dirancang dengan pendekatan *Eco Office* dan kebutuhan pengguna yang harus dipenuhi sebagai penunjang aktivitas. Perancangan ini diharapkan membawa dampak positif bagi pengguna kantor dan lingkungan

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil survey, wawancara dan fenomena di atas maka ditemukan identifikasi masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kantor Administrasi PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica belum optimal menerapkan *Eco Office* dalam lingkup kenyamanan thermal
2. Tata ruang kerja yang belum terorganisasi dengan baik dan sarana kerja yang belum sesuai dengan acuan standarisasi

3. Bentuk desain kantor Administrasi PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica yang belum diperbarui.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan uraian identifikasi masalah, maka terdapat rumusan yang diperhatikan:

1. Bagaimana menerapkan *Eco Office* dalam lingkup kenyamanan thermal dengan optimal?
2. Bagaimana menerapkan tata ruang kerja dan sarana kerja yang sesuai dengan standarisasi?
3. Bagaimana merancang interior kantor dengan desain yang diperbarui?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Tujuan dari perancangan interior kantor berdasarkan paparan rumusan masalah, antara lain:

1. Menciptakan *Eco Office* dalam lingkup kenyamanan thermal dengan optimal pada interior kantor gedung administrasi PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica
2. Menerapkan tata ruang kerja dengan baik dan sarana kerja sesuai dengan kebutuhan dan acuan standarisasi

Adapun sasaran pada perancangan kantor, yaitu:

Perancangan interior kantor sebagai sarana kantor yang ramah lingkungan dalam membentuk suasana ruang yang bersih, hemat, nyaman dan aman, serta memenuhi fasilitas dan kebutuhan pengguna.

### **1.5 Batasan Perancangan dan Batasan Ruang**

Kantor PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica berlokasi di Banjarnegara, Jawa Tengah. Kantor tersebut memiliki kawasan luas yang terdiri dari beberapa gedung administrasi dan gedung penunjang fasilitas lain. Gedung

yang akan di redesain adalah gedung administrasi, karena semua kegiatan rutin aktivitas kerja dari pegawai hingga pimpinan berada di lingkup gedung tersebut. Gedung administrasi berupa Gedung 1 yaitu Gedung Utama, Gedung 2 yaitu Pengadaan, Gedung 3 yaitu Humas dan Umum, Gedung 4 yaitu *Engineering* , Gedung 5 yaitu Gedung Administrasi Kepegawaian, Pengembangan SDM, Gedung 6 yaitu Gedung Operasi dan Gedung C yaitu Gedung Diklat dan Safety Control Center (SCC).

Redesain kantor PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica mencakup seluruh ruangan yang terdapat di dalam bangunan tersebut, terutama pada ruang kerja dan ruang pendukung.



Gambar 1.1 Tampilan Kantor Administrasi PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica

Sumber: Dokumen Pribadi

### 1.5.1 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada kantor administrasi yang akan di redesain adalah:

- a. Nama Proyek : PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica
- b. Status Proyek : Non Fiktif/Redesain
- c. Jenis Proyek : Kantor
- d. Lokasi : Kawasan PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica, Jl. Raya Banyumas KM. 8, Mrica  
Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah
- e. Jumlah Massa : 7 Massa Bangunan
- f. Luasan Kawasan : 37.249 m<sup>2</sup>
- g. Luasan Bangunan Redesain Interior : 2.686 m<sup>2</sup>

- h. Batasan Lokasi : Utara : Sawah  
 Barat : Perumahan  
 Timur : Perumahan  
 Selatan : Jalan Raya Utama

### 1.5.2 Batasan Ruang

Batasan ruang pada kantor administrasi yang akan di redesain berupa ruang kerja sebagai ruang utama untuk melakukan aktivitas kerja dan fasilitas ruang pendukung sebagai penunjang kebutuhan kerja pegawai, antara lain:

No.	Nama Ruang	Pengguna	Total Ruang
1	<i>General Manager</i>	<i>General Manager</i>	1
2	<p style="text-align: center;">Manager</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli Tata Kelola Pembangkit</li> <li>• Administrasi</li> <li>• <i>Engineering</i></li> <li>• Operasi dan Pemeliharaan</li> </ul>	<i>Manager</i>	4
3	Ruang Kerja		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Informasi</li> <li>• <i>Engineering</i></li> <li>• Perencanaan Unit Kinerja</li> <li>• <i>Condition Based Maintenance</i></li> <li>• <i>Reliability System Owner</i></li> <li>• Geoteknik dan Hidrologi</li> <li>• Keuangan dan Pajak</li> <li>• Akutansi dan Anggaran</li> <li>• Administrasi Kepegawaian</li> <li>• Pengembang SDM</li> </ul>	Pegawai	20
---	---------	----

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umum</li> <li>• Humas</li> <li>• Pengadaan</li> <li>• Pemeliharaan Sipil</li> <li>• Pemeliharaan</li> <li>• Operasi</li> <li>• Pengendalian</li> <li>• Pemeliharaan Outage dan Inventory</li> <li>• K3</li> <li>• Lahan dan Lingkungan</li> </ul>		
4	Ruang Pendukung		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Utama</li> <li>• Rapat Video Konferensi</li> <li>• Rapat Audit</li> <li>• Rapat ISO</li> </ul>	General Manajer dan Pegawai	1 1 1 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arsip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai Keuangan</li> <li>• Pegawai Administrasi Kepegawaian</li> <li>• Pegawai Geoteknik Hidrologi</li> <li>• Pegawai Humas dan Umum</li> </ul>	7

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai Pengadaan</li> <li>• Pegawai Operasi dan Pemeliharaan</li> <li>• ISO</li> </ul>	
• Area Diskusi	Di setiap ruang kerja bidang	10
• Pelayanan Vendor	Pegawai	1
• <i>Bidding</i>	Pengadaan	1
• Bengkel Komputer	Pegawai Sistem	1
• PABX (Panel telepon)	Informasi	1
• Server		1
• Lab. <i>Condition Based Maintenance</i>	Pegawai CBM	1
• Resepsionis	Pegawai	1
• Ruang Tamu	Tamu	1
• R. Diklat	Peserta Diklat	1
• Lobby	dan Pegawai	1
• Pantry	Pegawai	2
• Poliklinik	Pegawai dan Umum	1
• Gudang	Pegawai	1

Tabel 1.1 Batasan Ruang

## **1.6 Metode Perancangan**

Dalam redesain interior kantor PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica, terdapat tahapan metode yang digunakan yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai proyek perancangan interior kantor dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Beberapa cara proses yang dilakukan untuk perancangan interior kantor PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica adalah sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Melakukan wawancara langsung dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai data non fisik. Wawancara tersebut ditujukan kepada pegawai yang berada di lokasi objek perancangan, bertujuan untuk mengetahui fenomena dan permasalahan yang ada.

#### **b. Studi Lapangan**

Melakukan observasi langsung ke lokasi objek perancangan yaitu PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica di Kabupaten Banjarnegara, untuk mengamati, mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan desain secara langsung.

#### **c. Studi Banding dan Literatur**

Mencari lokasi penelitian sejenis seperti PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Saguling di Jawa Barat dan PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Suralaya di Banten sebagai perbandingan permasalahan agar dapat dijadikan pedoman untuk redesain. Studi literatur dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti: buku, website, e-book, jurnal dan lain-lain yang mengenai info terkait objek perancangan.

#### **d. Dokumentasi**

Dari hasil pengambilan gambar pada setiap area kerja di PT.

Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica, untuk mengetahui zona ruang, zona sirkulasi, pembagian zoning dan blocking dan elemen interior yang digunakan.

## **2. Analisa Data**

Menganalisa data dari proses wawancara, studi lapangan, studi banding, studi literatur dan dokumentasi, yang akan disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan yang muncul untuk dikaitkan dengan pendekatan, tema dan konsep pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica yang tepat.

## **3. Programming**

Membuat data analisa sebagai acuan output akhir perancangan yang berupa alur aktivitas, kebutuhan ruang dan furnitur, zoning, blocking, matrix ruang, bubble diagram dan lain-lain.

## **4. Tema dan Konsep**

Menentukan tema dan konsep perancangan dari solusi permasalahan hasil analisa. Tema dan konsep diterapkan sebagai elemen interior yang akan digunakan dan sebagai konsep akhir dari perancangan interior kantor.

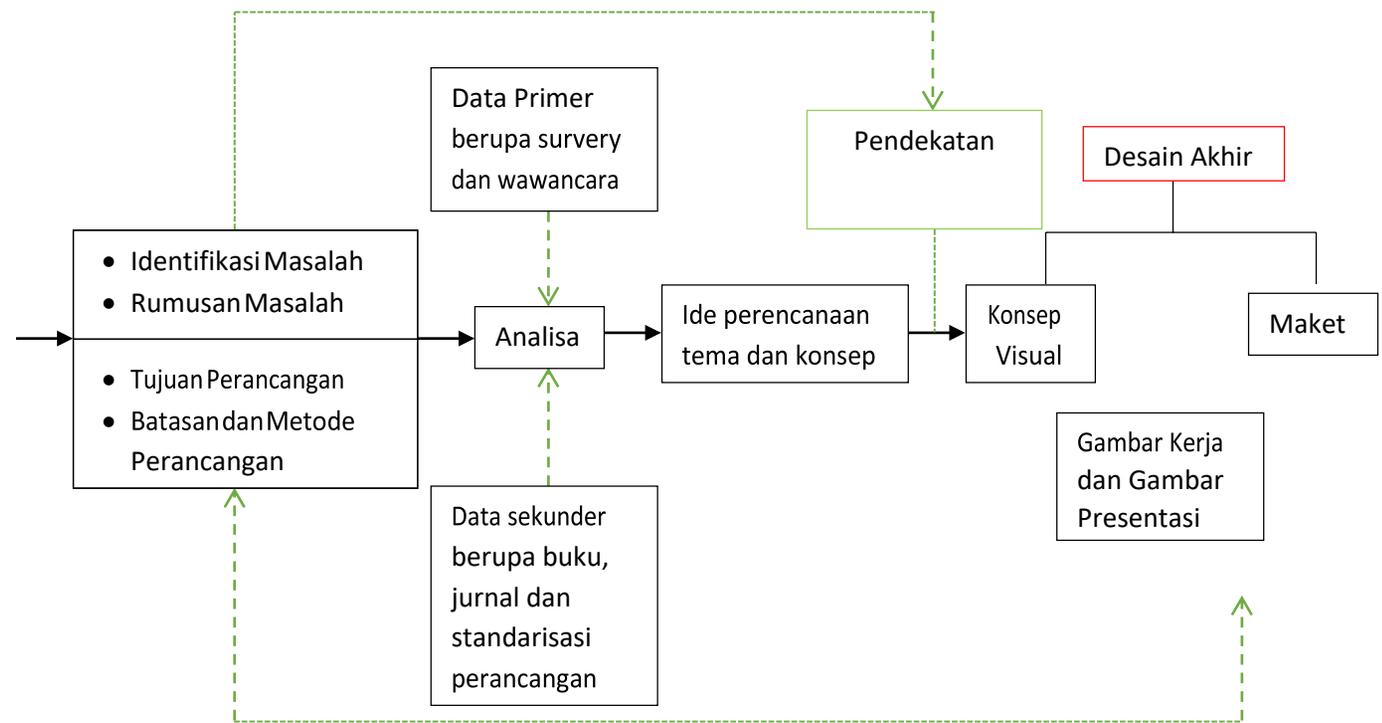
## **5. Output Akhir**

Merupakan tahap akhir dari proses perancangan yang dijadikan sebagai output akhir perancangan interior kantor, berupa gambar kerja teknik, perspektif ruang, skema material dan maket

## 1.7 Kerangka Pikir

### FENOMENA

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, semua perusahaan di Indonesia yang berkaitan dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berkewajiban melaksanakan dan melaporkan tahunan sesuai dengan regulasi program Corporate Social Responsibility (CSR). PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Mrica telah menjalankan laporan berkelanjutan (Sustainability Report) seperti program kantor ramah lingkungan (*Eco Office*). Namun, program tersebut belum optimal terkait penghematan energi dan material ramah



Bagan 1.1 Kerangka Pikir

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang fakta, fenomena, isu yang terkait dengan topik perancangan yang berupa rangkuman.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Menjelaskan isi dari literatur yang ditemukan untuk dijadikan sumber data dan acuan perancangan.

### **BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Hasil data penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data dalam melakukan Analisa dalam perancangan berupa analisis kebutuhan ruang yang diperoleh dari zoning, blocking, layout, dan denah.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS**

Hasil proses melalui pengolahan data yang akan dilakukan di lapangan untuk pengerjaanya berupa denah khusus, konsep tata ruang, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi dan solusi dalam penyelesaian elemen interior.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Memberikan kesimpulan akhir dan saran dari penulis untuk pembaca sebagai hasil dari proses analisa yang sudah diterapkan pada objek perancangan